

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam medis berisikan informasi yang sangat penting guna menjamin pelayanan dan juga mengamati perkembangan pasien terhadap asuhan yang diberikan tenaga kesehatan, oleh sebab itu rekam medis harus selalu tersedia lengkap saat pasien berkunjung ke puskesmas. Catatan dan penulisan rekam medis yang baik dan lengkap sangat bermanfaat dan berguna bagi petugas kesehatan untuk mempermudah menentukan strategi pengobatan pasien yang berkunjung.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yulian (2016), ditemukan bahwa nilai 65 merupakan capaian rata-rata pada kriteria rekam medis yang berisi informasi yang memadai dan sangat dijaga kerahasiannya yang berhubungan dengan identifikasi pasien, dokumentasi prosedur kajian, masalah, kemajuan pasien dan hasil asuhan. Sedangkan satu diantara sebelas (11) indikator yang berkaitan dengan area kelengkapan isi dan penggunaan rekam medis pasien. Lebih lanjut lagi dijelaskan bahwa dalam menjaga mutu rekam medis maka puskesmas maupun rumah sakit diharapkan melakukan analisis kelengkapan penulisan berkas rekam medis secara reguler.

Ketidaklengkapan instrument penulisan rekam medis seperti identitas pasien, tanggal & waktu kunjungan juga mempengaruhi suatu masalah dalam sistem penomoran rekam medis dikarenakan jika terdapat

kesalahan penulisan nama atau identitas pasien maka tidak menutup kemungkinan petugas rekam medis akan melakukan kesalahan yaitu terjadinya penduplikasian nomor rekam medis pasien dimana satu pasien bisa memiliki lebih dari satu nomor rekam medis dengan identitas yang sama dan akan mengakibatkan kekeliruan dalam melakukan tindakan medis karena diagnosa akhir yang tertulis bukan merupakan diagnosa akhir yang digunakan saat pasien mendapatkan pelayanan medis.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh Miftahul Ariffin dan Abil Rudi (2019) di Puskesmas Kebong pada bagian rekam medis dari 10 berkas rekam medis pasien rawat jalan yang diteliti, sebanyak 20% pada identifikasi berdasarkan nama, pada tanggal lahir sebanyak 30%, pada nomor rekam medis sebanyak 10%, lalu pada jenis kelamin sebanyak 20%. Ketidaklengkapan review autentifikasi berdasarkan nama pengisi rekam medis sebanyak 10%, berdasarkan tandatangan pengisi rekam medis sebanyak 40%. Ketidaklengkapan review pendokumentasian berdasarkan penulisan jelas dan terbaca sebanyak 30%, ketidaktepatan pembetulan kesalahan sebanyak 20%, dan belum ada pemberian garis tetap pada area kosong.

Dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan petugas Puskesmas Telagasari Kota Balikpapan dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling sering terjadi dalam ketidaklengkapan instrument penulisan berkas rekam medis disana adalah human eror yaitu ketidaktelitian petugas rekam medis dalam pengisian berkas rekam medis. Hal ini akan berpengaruh terhadap proses pelayanan dan pengolahan data pasien yang

dilakukan oleh petugas rekam medis dan akan sangat mempengaruhi kualitas dari pelayanan suatu fasyankes.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Berapakah rata-rata ketidaklengkapan instrument penulisan pada berkas rekam medis?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui rata-rata ketidaklengkapan instrument penulisan pada berkas rekam medis

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menghitung jumlah kelengkapan instrument penulisan berkas rekam medis pasien
- b. Menghitung jumlah berkas rekam medis pasien yang mengalami ketidaklengkapan pada instrument penulisan

1.4 Manfaat

1.4.1 Aspek Teoritis (Keilmuan)

Dapat digunakan sebagai alternative tambahan dalam meningkatkan pengetahuan terhadap kelengkapan berkas rekam medis

1.4.2 Aspek Praktis (Guna Laksana)

- a. Manfaat bagi Peneliti

Mendapat pengalaman dalam melakukan penelitian dan dapat menerapkan ilmu yang telah didapat didalam mengikuti proses pembelajaran di DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dan di lingkungan pekerjaan dimasa yang akan datang

b. Bagi Puskesmas

Dapat memberikan masukan dan saran bagi puskesmas guna meminimalisir masalah mengenai ketidaklengkapan instrument penulisan berkas rekam medis di Puskesmas Telagasari Kota Balikpapan

c. Manfaat bagi Institusi

Dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar